

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi ini, Indonesia dihadapkan dengan perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan. Banyak dampak positif dan negatif yang ditimbulkan, salah satunya yaitu semakin berkembangnya paham barat yang semakin beragam. Hedonisme adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin, menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan. Hedonisme merupakan ajaran atau pandangan bahwa kesenangan atau kenikmatan merupakan tujuan hidup dan tindakan manusia. Menurut pendapat Gordon Graham, hedonisme adalah pandangan yang menyatakan bahwa kenikmatan merupakan kebaikan alamia dan satu-satunya kebaikan, sedangkan rasa sakit adalah keburukan alamia.<sup>1</sup>

Menurut survei penelitian menemukan bahwa 71,3% remaja hedonis cenderung mengisi waktu luang untuk hal yang tidak bermanfaat seperti nongkrong di *mall*, jalan, hura-hura, cenderung jajan, membeli pakaian, kaset, aksesoris dan sekitar 28,7% lainnya mengisi waktu luang dengan hal yang positif. Dari hasil survei tersebut telah membuktikan bahwa dampak dari globalisasi membuat perilaku remaja menjadi

---

<sup>1</sup> Gordon Graham, *Teori-Teori Etika*, Cet. 1. (Bandung: Penerbit Nusa Media), p. 60.

hedonis.<sup>2</sup> Perilaku hedonis dianggap bertolak belakang dengan ajaran agama karena perilaku hedonis sama tingkatannya dengan perilaku cinta dunia (*Hub al-Dunya*). Salah satunya terdapat dalam ayat Alquran mengenai larangan berperilaku *Hub al-Dunya* atau yaitu surat al-Hadid ayat 20.

Menurut Neliwati, materi adalah faktor penting yang perlu dipilih oleh pendidik sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar. Secara umum dapat diartikan bahwa materi ajar adalah semua bentuk sikap, pengetahuan dan keterampilan yang perlu dipelajari dan dipahami peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, materi ajar (*instructional materials*) menduduki posisi yang penting dan harus dipersiapkan dalam kurikulum supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan tepat sesuai dengan sasaran.<sup>3</sup> Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) materi adalah benda, bahan atau sesuatu yang menjadi bahan untuk dibicarakan, dikarangkan, diujikan, dipikirkan dan sebagainya.<sup>4</sup>

Selanjutnya, definisi *Hub al-Dunya* adalah gabungan dari dua kata yakni kata *al-hubb* yang disebutkan sebanyak 83 kali dalam Alquran,<sup>5</sup> sedangkan kata *al-dunya* disebutkan sebanyak 116 kali dalam Alquran.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Hanna Oktasya Ross and others, 'Pencegahan Perilaku Hedonis Di Kalangan Remaja', 3 (2019), 420-41.

<sup>3</sup> Neliwati, *Telaah Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Medan: UIN SU, 2018), p. 91.

<sup>4</sup> <https://kbbi.web.id/materi>, diakses tanggal 3 Maret 2023.

<sup>5</sup> Muhammad Fu'ad Abd al-Baqi, *Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an*, (Kairo: Dar al-Kutub Misriyyah, 2004), p. 191-193

<sup>6</sup> Muhammad Fu'ad "abdul Baqi, *Mu'jam al-Mufahras li Alfadz Al-Qur'an*, dalam Skripsi, *Makna Kata Al-Dunya Srta Relasinya Di Dalam Akquran*, (Beirut: Dar al-Ma'rifah, 2009), dalam Skripsi (IAIN Surakarta, 2017), p. 10.

Kata mahabbah diambil dari kata *hubb* yang memiliki beberapa arti, antara lain: lawan kata dari kata benci (*naqid al-bagdi*), kehendak baik (*al-widad*), kenaikan (*al-burūj*), biji tumbuh-tumbuhan (*al-hab huwa az-za'u*).<sup>7</sup> Kata *al-hubb* dalam Alquran berasal dari kata *ahabba*, *yuhibbu*, *mahabbatan* (محبة - يحب - احب) yang berarti suka, cinta, senang, mencintai secara mendalam (enggan kehilangan apa yang disukainya/dicintainya). *Mahabbah* adalah suatu perasaan agung dimana orang yang mencinta memberikan seluruh keluhuran jiwanya kepada yang dicinta. *Mahabbah* mengandung makna keteguhan dan kemantapan sikap untuk konsisten kepada apa yang dicintainya dan selalu memikirkan yang dicinta. Sedangkan *al-dunya* sendiri berarti dekat, sempit, rendah atau hina.<sup>8</sup>

Jika kedua kata di atas digabungkan, menjadi mencintai yang dekat, sempit, rendah atau hina. Oleh sebab itu kita dilarang untuk mencintai dunia secara berlebihan, menurut Syaikh Prof. Dr. Abdullah bin Abdul Aziz al-'Awaji "ketahuilah bahwa kehidupan dunia itu hanyalah permainan yang dimainkan badan (kelengahan), kelengahan yang dimainkan hati (perhiasan dan saling bermegah-megahan diantara kalian serta berlomba-lomba memperbanyak harta dan anak). Seperti hujan (yang tanamannya mengagumkan para petani) para petani (lalu mengering) menjadi kering, lalu (kamu melihatnya menguning, kemudian hancur)

<sup>7</sup> Ibn Manzur, *Lisan al'Arab* (Kairo: Dar al-Fikr, 1992), p. 273-274.

<sup>8</sup> Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir* (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1984), p. 341.

pecah dan hancur (di akhirat ada azab yang keras serta ampunan dari Allah dan keridhaan-Nya). Tidaklah kehidupan dunia melainkan hanya kesenangan yang memperdaya”.<sup>9</sup>

Selain itu peneliti juga tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam muatan materi *Hub al-Dunya*. Nilai berasal dari bahasa latin yakni *vale're* yang artinya berguna, mampu, berdaya dan berlaku. Sehingga nilai diartikan sesuatu yang dianggap baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Sedangkan pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.<sup>10</sup>

Maka dari itu perlu ada muatan materi tentang *Hub al-Dunya* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah, agar para remaja terhindar dari perilaku *Hub al-Dunya* serta nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalamnya itu adalah sifat yang dilarang dalam agama Islam. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul

---

<sup>9</sup> Fayiz bin Sayyaf as-Sariih, *Tafsir as-Shaghir*, (Universitas Madinah), dari <https://tafsirweb.com/10716-surat-al-hadid-ayat-20.html>, diakses tanggal 20 September 2022, pukul 23.32 WIB.

<sup>10</sup> John Dewey, *Democracy and Education*, (Wikipedia: The Free Press), p. 1-4. Diakses tanggal 3 Maret 2023.

“Analisis Muatan Materi *Hub al-Dunya* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah”.

### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana analisis muatan materi *Hub al-Dunya* dalam buku mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X Madrasah Aliyah?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan dari muatan materi *Hub al-Dunya* dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas X Madrasah Aliyah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui analisis muatan materi *Hub al-Dunya* dalam buku mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan dari muatan materi *Hub al-Dunya* dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas X Madrasah Aliyah

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini terdapat dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui muatan *Hub al-Dunya* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X madrasah aliyah.

#### 2. Manfaat Praktis

Sedangkan manfaat praktis yang dapat diperoleh adalah dapat memberikan manfaat:

- a. Bagi guru yakni sebagai bahan yang membantu guru dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak
- b. Bagi peneliti yakni sebagai pengalaman baru untuk mengetahui muatan materi *Hub al-Dunya* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yakni sebagai alat bantu referensi baru untuk mengetahui sistematika penulisan dan tata cara dalam penelitian.

#### **E. Orisinalitas Penelitian**

Dalam Mempersiapkan penelitian ini peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi dan jurnal penelitian lain yang terkait dengan penelitian ini. Sebuah penelitian membutuhkan referensi dari penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah ditemukan dan juga digunakan untuk mencari titik terang sebuah fenomena kasus tertentu. Ada beberapa hasil studi penelitian terdahulu yang penulis anggap mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini berikut peneliti paparkan

1. Hakiki Akmal Lubab,<sup>11</sup> *Konsep hub Dalam Alquran (Studi Analisis Kitab Tafsir Alquran al-Azim Karya al-Tustur)*, 2018. Tesis ini membahas tentang konsep *hub* menurut al-Tusturi dalam kitab tafsir

---

<sup>11</sup> Hakki Akmal Labib, *Konsep Hubb dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Kitab Tafsir Al-Qur'an Al-Azim Karya Al-Tusturi)*, Tesis (UIN Walisongo Semarang: Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, 2018)

Alquran al-Azim dan mengetahui relevansi konsep *hub* menurut al-Tusturi dengan psikologi dalam konteks kehidupan sosial.

2. M. Nurul Umam,<sup>12</sup> *Kehidupan Dunia Perspektif Alquran (Studi Tafsir Maudhu'i)*, 2008. Skripsi ini membahas tentang pandangan Alquran terhadap dunia dan kehidupan dunia Serta sikap terbaik yang perlu diambil manusia dalam menghadapi dunia.
3. Khalisatun Naqiyah,<sup>13</sup> *Makna Kata al-Dunya Serta Relasinya dalam Alquran*, 2017. Skripsi ini membahas tentang makna al-Dunya di dalam Alquran, kategori pemaknaan kata al-dunya di dalam Alquran ketika berbicara tentang dunia dan pesan yang disampaikan oleh Alquran dari makna *al-Dunya*.
4. Muhammad Nahri Kamal,<sup>14</sup> *Pandangan Imam al-Ghazali Terhadap Dunia Yang Tercela*, 2017. Skripsi ini membahas tentang dunia yang tercela menurut sufi, penjelasan imam al-Ghazali tentang dunia yang tercela dan penjelasan imam al-Ghazali tentang hal-hal baik dunia.
5. Muhammad Qudrat Sembiring,<sup>15</sup> *Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Standar Isi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Akidah Akhlak Kelas VII Terbitan Aqila)*, 2020. Skripsi ini membahas tentang kesesuaian materi ajar dalam buku akidah akhlak pada MTs kela VII

<sup>12</sup> M. Nurul Umam, *Kehidupan Dunia Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Maudhu'i)*, Skripsi (IAIN Walisongo: Fakultas Ushuluddin, 2008).

<sup>13</sup> Khalisatun Naqiyah, *Makna Kata Al-Dunya Serta Relasinya Di Dalam Al-Qur'an*, Skripsi, (IAIN Surakarta, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, 2017)

<sup>14</sup> Muhammad Nahri Kammal, *Pandangan Imam Al-Ghazali Tentang Dunia Yang Tercela*, 2017.

<sup>15</sup> Program Studi and Pendidikan Agama, *Skripsi Muhammad Qudrat*, 2020, MMXIII.

terbitan Aqila dengan standar isi kurikulum 2013 dan kelayakan isi buku akidah akhlak pada MTs kelas VII terbitan Aqila

6. Dadan Nurulhaq,<sup>16</sup> *Analisis Materi Akidah Akhlak Dalam Upaya Menghindari Faham Radikalisme Pada Para Peserta Didik Madrasah Aliyah*. 2016. Jurnal ini membahas tentang kurikulum akidah akhlak madrasah aliyah didasarkan pada kurikulum Kementerian Agama dan upaya menghindari paham radikalisme dalam pembelajaran akidah akhlak.

STAIMA AL-HIKAM

---

<sup>16</sup> Applied Mathematics, 'Analisis Materi Akidah Akhlak Dalam Upaya Menghindari Faham Radikalisme Pada Para Peserta Didik Madrasah Aliyah', 2016, 1–23.

Tabel 1.1

## Orisinalitas Penelitian

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Hakiki Akmal Labib, <i>Studi analisis kitab tafsir Alquran Al-Azim Karya Al-Tutsuri</i> , 2018	Pada subyek penelitian yaitu kata <i>hub</i> yang menjadi bagian dari judul penelitian	Terdapat pada tema penelitian yang diteliti yakni konsep <i>hub</i> dan <i>Hub al-Dunya</i>	Peneliti menganalisis materi serta nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam tema <i>Hub al-Dunya</i>
2.	M. Nurul Umam, <i>Kehidupan dunia perspektif Alquran (studi tafsir maudhu'i)</i> , 2008	Pada kata dunia yang menjadi bagian dari penelitian yakni <i>Hub al-Dunya</i>	Terdapat pada penelitian mengenai ayat-ayat yang relevan dengan kata dunia	dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas x Madrasah Aliyah
3.	Khalisatun Naqiyah, <i>Makna kata al-Dunya serta relasinya didalam Alquran</i> , 2017	Pada kata <i>al-dunya</i> yang menjadi againn dari penelitian yakni <i>Hub al-Dunya</i> serta pengertian dunia dan kehidupan.	Perbedaan yang terdapat pada sumber data penelitian dan hasil penelitian	
4.	Muhammad Nahri Kamal, <i>Pandangan al-Ghazali Tentang Dunia Yang Tercela</i> , 2017.	Pada kata pandangan al-Ghazali dan sudut pandang dunia	Perbedaannya tidak membahas cinta dunia	

5.	Muhammad Qudrat Sembiring, <i>Analisis Kesesuaian Materi Ajar Dengan Standar Isi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Kelas VII Berdasarkan Kurikulum 2013 (Studi Analisis Pada Buku Akidah Akhlak Kelas VII Terbitan Aqila)</i> , 2020	Menganalisis isi buku akidah akhlak	Perbedaan nya menganalisis buku akidah akhlak kelas VII mts
6.	Dadan Nurulhaq, <i>Analisis Materi Akidah Akhlak Dalam Upaya Menghindari Faham Radikalisme Pada Para Peserta Didik Madrasah Aliyah</i> . 2016.	Pada kata analisis materi akidah akhlak	Perbedaan nya pada upaya menghindari radikalisme

## F. Definisi Istilah

Upaya untuk menghindari kesalahan dalam memahami atau menafsirkan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul penelitian, maka beberapa hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Muatan

Analisis adalah mengamati aktivitas objek dengan cara mendeskripsikan komposisi objek dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji atau dipelajari secara detail.<sup>17</sup>

Muatan adalah kandungan atau isi yang terdapat dalam sebuah materi. Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian untuk melihat teori dalam bahan ajar yang difokuskan pada muatan materi dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah.

<sup>17</sup> Irmayani Syafitri, *Pengertian Analisis, Fungsi dan Tujuan, Jenisnya Beserta Contoh Analisis*, (Nesabamedia.com, 2020), Diakses Tanggal 12 Januari 2023.

## 2. Materi

Materi *Hub al-Dunya* pada Bab I dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kemenag Republik Indonesia tahun 2020 dalam penelitian ini adalah cinta dunia yang berlebihan.<sup>18</sup> *Hub al-Dunya* adalah sumber kehancuran umat. Penyakit ini sangat berbahaya karena dapat melemahkan dan mengurangi keimanan seseorang dan melupakan kehidupan akhirat. Sehingga orang yang terjangkit penyakit cinta dunia ini melakukan hal yang kurang bermanfaat untuk akhiratnya.<sup>19</sup>

Dengan demikian yang dimaksud “Analisis Muatan Materi *Hub al-Dunya* Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah” adalah penelitian mengenai muatan materi *Hub al-Dunya* yang terdapat dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas X Madrasah Aliyah. Peneliti berharap mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi *Hub al-Dunya* dalam mata pelajaran akidah akhlak di kelas X Madrasah Aliyah dan mencegah perilaku *Hub al-Dunya* yang terjadi dikalangan remaja. Jika diparafrasekan *Hub al-Dunya* ini juga meliputi kehidupan dunia hanyalah permainan, bermegah-megahan dan lalai merupakan sifat tercela dan dilarang dalam agama Islam.

---

<sup>18</sup> Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak Ma Kelas Xi*, ed. by Siswanto, *Kementrian Agama RI* (jakarta: Kementerian Agama, 2020).

<sup>19</sup> Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak Ma Kelas Xi*, ed. by Siswanto, *Kementrian Agama RI* (jakarta: Kementerian Agama, 2020).

## G. Metode Penelitian

Untuk memperoleh kesimpulan yang memuaskan, maka proses penulisan skripsi ini dalam pembahasannya memiliki metode sebagai berikut:

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Pengertian dari penelitian pustaka menurut Sugiyono adalah kajian teoretis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.

Jadi penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. Kegiatan dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi.<sup>20</sup>

Peneliti menggunakan penelitian ini untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi informasi. Dalam hal ini literatur atau referensi ilmiah yang berhubungan dengan tema *Hub al-Dunya*.

---

<sup>20</sup> Milya Sari, 'NATURAL SCIENCE : Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA , ISSN : 2715-470X ( Online ), 2477 – 6181 ( Cetak ) Penelitian Kepustakaan ( Library Research ) Dalam Penelitian Pendidikan IPA', *Natural Science [Diakses 11 Juli 2022]*, 6.1 (2020), 41–53.

## 2. Data dan Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam sebuah penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan berupa dokumen dan lain-lain. Namun dalam jenis penelitian kepustakaan, maka sumber utamanya adalah buku, kitab atau dokumen ilmiah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data sebagai berikut: 1) sumber data primer yaitu: Buku Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah terbitan Kemenag RI Tahun 2020,<sup>21</sup> dan 2) Sumber data sekunder merupakan data penunjang terhadap data primer. Adapun data sekunder yang mendukung referensi dalam penelitian ini antara lain:

- a. *Akhlak/Kementerian Agama* karya Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
- b. *Buku Siswa Akidah Akhlak, Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* karya Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014.
- c. *Ilmu Pendidikan Islam: Berbasis Maqashid Syariah dengan Pendekatan Tafsir Tarbawi*, karya Rosidin, 2019.
- d. *Tafsir al-Wajiz Wa Mu'jam Ma'ani Alquran al-Aziz*, karya Wahbah az-Zuhaili. 1997.
- e. *Tafsir al-Munir*, karya Wahbah az-Zuhaili, 2018.
- f. *Riyadhus Salehin*, karya Imam an-Nawawi, 2015.

---

<sup>21</sup> Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak Ma Kelas Xi*, ed. by Siswanto, *Kementrian Agama RI* (jakarta: Kementerian Agama, 2020).

- g. *Tafsir Jalalain*, karya Jalaluddin al-Mahalli dan Jalaluddin as-Suyuthi, 2017.
  - h. *Qur'an Kemenag*, karya Kementerian Agama Republik Indonesia.
  - i. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA*, jurnal karya Milya Sari, 2020.
3. Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk kategori *library research* (penelitian kepustakaan), dengan demikian pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka. Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap berbagai buku, literatur, catatan dan laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang dipecahkan.

Adapun pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui sebuah karya tulis, seperti buku, jurnal serta artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Peneliti mengumpulkan buku yang berkaitan dengan tema sebagai bahan utama dan sekunder sumber penelitian, dalam hal ini yang menjadi sumber penelitian utama adalah buku Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah.<sup>22</sup> Selanjutnya peneliti akan menganalisa sumber

---

<sup>22</sup> Nurul Hidayah, *Akidah Akhlak Ma Kelas Xi*, ed. by Siswanto, *Kementrian Agama RI* (jakarta: Kementerian Agama, 2020).

tersebut dan sumber lain yang berkaitan langsung dengan pembahasan.

Adapun proses dokumentasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Tema (*Hub al-Dunya*), peneliti memilih tema tersebut karena sesuai dengan fenomena yang terjadi saat ini yakni hedonisme, materialisme dan konsumtif.
- b. Mencari sumber data primer dan sekunder yang berkaitan dengan tema.
- c. Menganalisa sumber data primer dengan dukungan data sekunder.
- d. Menyimpulkan hasil dari pembahasan sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

#### 4. Analisis Data

Berkaitan dengan analisis data, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yaitu cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusun dengan analisis. Mendeskripsikan dalam hal ini tidak serta merta hanya menguraikan materi, tetapi memberikan pemahaman dan penjelasan secukupnya mengenai teori yang terkait. Tahap selanjutnya data-data deskriptif tersebut dianalisis peneliti dengan menggunakan teknik kajian isi (*content analysis*), analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis dimaksud untuk menemukan karakteristik pesan secara objektif dan sistematis.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Eric T. Meyer, "*What is Content Analysis*, (Wikipedia, 2015), diakses tanggal 9 September 2022.

Secara sederhana, *content analysis* merupakan kegiatan penelitian dengan cara mencari data yang sudah diperoleh, kemudian dibaca, diterjemah, dipelajari hingga dianalisis secara mendalam. Komponen penting dalam menulis kajian isi ini adalah adanya masalah yang akan dikonsultasikan melalui teori, sehingga yang dilakukan harus memuat nilai-nilai pesan yang jelas. Setelah data sudah terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisa dengan metode analisis. Metode analisis merupakan suatu jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan melakukan pemerincian terhadap objek yang diteliti atau sebagai cara penanganan terhadap suatu objek dengan jalan memilah dan memilih antara pengertian yang satu dengan yang lain untuk mendapatkan hasil yang jelas.

Adapun langkahnya sebagai berikut. Pertama, dengan langkah *editing*, dalam tahap ini adalah memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian yakni tema *Hub al-Dunya* dari sumber primer maupun sekunder. Kedua, yakni langkah *coding*, mengkategorikan tema *Hub al-Dunya* manakah yang masuk kategori tema *hub* dan *ad-dunya* agar bisa diteliti lebih mendalam. Ketiga, yakni tahap *meaning*, pemaknaan data, dalam hal ini peneliti mencari makna dari tema *Hub al-Dunya* dan nilai-nilai kependidikan yang terdapat didalamnya.

#### 5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk memeriksa validitas data yang sudah diperoleh dari berbagai literatur, buku, jurnal, artikel, website dan

podcast. Untuk melihat validitas data yang peneliti dapat maka bisa dilakukan pengecekan menggunakan uji keabsahan data yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang telah peneliti lakukan adalah melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui sumber data primer dan sekunder, untuk menguji kredibilitas data tentang muatan materi *Hub al-Dunya* dalam mata pelajaran akidah akhlak kelas x madrasah aliyah, maka pengujian keabsahan terhadap data yang telah diperoleh dapat dilakukan dengan merujuk tema *Hub al-Dunya*, tentang cinta dunia yang berlebihan.

Dalam data primer yang terdapat pada buku akidah akhlak kelas X madrasah aliyah terbitan Kemenag, mulai dari dalil naqli, pengertian, penyebab, dampak negatif dan cara menghindari, semua hampir sama dengan data sekunder seperti terbitan Kemendikbud menggunakan kurikulum 2013 dan terbitan tahun 2014. Letak perbedaan hanya terdapat pada dalil, pengertian dan penyebab saja.